

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dapat diwujudkan dari manusia. Organisasi dapat dibantu oleh manusia yang berkarya, bakat, inovatif dan motivasi. Pekerjaan yang efektif dan efisien diciptakan dari sumber internal yang sehat dan kompeten. Hasil kerja akan berbanding lurus dengan keahlian manajer.

Produktivitas diwujudkan oleh manajer yang pantang menyerah dalam perawatan sebuah keinginan karyawan. Tak terasa memahirkan peran manajemen pengelola manusia menimbulkan keyakinan yang tinggi dan berantai di belakang. Tidak terlihat namun menghasilkan keunggulan yang kreatif, inovasi seperti ini sangat digantungkan oleh motivasi dan moral kerja karyawan.

Dalam teksnya Afandi (2018:83) kinerja ialah untuk mencapai gagasan organisasi secara maksimal setiap orang harus sesuai tanggung jawab dan perintah dari pimpinan. Tanda organisasi yang baik adalah ditingkatkannya kemahiran aset daya manusiadinya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk memaksimalkan kinerja karyawan.

Supaya bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis perlu menstabilkan peningkatan yang telah dimiliki saat ini. Namun untuk mengutuhkan kinerja yang baik butuh kerja keras dan kepala dingin karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Motivasi kerja, stress kerja, lingkungan kerja digambarkan sebagai beberapa faktor pemacu meningkatkannya kinerja. Dalam hal ini sarana

terindah dalam manajemen. Dengan adanya peubah penelitian mampu membuat karyawan lebih meningkatkan kinerja.

Motivasi memiliki ikatan direk dengan kinerja. Dengan motivasi kerja tinggi karyawan antusias melaksanakan pekerjaannya, tetapi motivasi kerja rendah berakibat sebaliknya mendramatisasi mudah menyerah. Dengan motif itu manajer dapat memberikan arahan dan pengayoman terhadap maksud karyawan tersebut. Memiliki efek karyawan bergairah dalam bekerja.

Tidak kalah pentingnya dirasakan setiap waktu dan akan mampu menaikkan variable Y. Dengan adanya lingkungan kerja yang buruk akan berimbas besar kepada pekerja, hasil kerja menjadi menurun, karena ada gangguan, hingga tidak dapat mencurahkan perhatian penuh pekerjaannya. Dan dalam mereka cipta lingkungan yang kondusif dan berkah dapat berimpati kinerja karyawan. Produktivitas yang prima dihasilkan oleh lingkungan kerja tempat aktivitas dan tata kelola yang baik supaya tidak menurunkan nilai kebaikan yang terbangun.

Kinerja meningkat juga dipengaruhi stress kerja. Target yang besar membuat karyawan merasa malas bekerja dan menimbulkan perasaan berat saat beraktifitas, bila dibiarkan terus menerus mengakibatkan masalah yang serius. Tuntutan yang sangat besar dan ketegangan yang melanda seseorang bisa dinamakan stress kerja.

Didalam perusahaan motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja merupakan bentuk dukungan dan pelatihan terhadap karyawan. Dengan adanya kerjasama antara karyawan yang lain dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya. Motivasi yang baik, kondisi lingkungan yang nyaman dan

aman, serta tingkat stress kerja yang rendah mampu mendorong seorang karyawan dalam berinovatif dan bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

Keberhasilan perusahaan tentu bisa diukur caranya mudah kok dengan memeriksa kinerja karyawan sudah sesuai dengan tujuan atau belum baik itu perusahaan jasa ataupun bidang produksi. Pengelolaan dan masukan berupa informasi akan menimbulkan dampak yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil PT Elang Jagad Sidoarjo ini sebagai obyek penelitian.

PT. Elang Jagad merupakan perseroan yang berkiprah di bidang manufaktur logam yang membuat tungku kompor di kota Sidoarjo. Perusahaan ini mulai sejak tahun 2004, pada tahun 2004 sang pemilik meraih proyek komponen kompor minyak dengan jumlah ratusan juta rupiah dari PT Arga Artha Utama. Orderan pun diulang terus menerus dan muncul opini pengembangan. Jumlah karyawannya terus didatangkan, asal muasalnya dari hanya bantuan adik kandungnya seiring waktu menjadi 60 orang dan memproduksi ribuan item per produksinya. Namun kesuksean ini tak berlangsung lama. Dampak dari program dikonversi minyak tanah ke gas ikut melandanya pada 2007, dan order menurun tajam.

Beruntung produsen kompor langganannya cepat adaptasi dan bermigrasi sehingga menemukan solusi. "Setahun kami mempelajarinya baik konsumen dan perajin," kata Imam, manajer pemasaran.

Integritas yang sudah tertanam di *brand* mengharuskan karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan kewajibannya secara efektif dan tepat. Keberhasilan karyawan diukur melalui kepuasan konsumen.

Penurunan terjadi disebabkan keadaan negative seperti berminusnya mencapai motivasi kerja, stress kerja, kurangnya menaati peraturan serta adanya pengaruh yang berasal dari lingkungan kerja yang tidak sehat.

Kondisi diatas menciptakan permasalahan bagi pimpinan untuk memberikan motivasi bagi karyawan guna dapat melaksanakan pekerjaan, stress maupun kondisi sekitar lingkungan dengan kinerja. Oleh karena itu perlu cara merampungkan persoalan yang ada pada PT Elang Jagad Sidoarjo.

Setelah dipaparkan dengan lengkap. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk menjawab dan menyempurnakan, dimana terkait dengan motivasi, stress kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini kemudian berjudul **“Analisis Pengaruh Motivasi Karyawan, Stress Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Elang Jagad Sidoarjo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah:

1. Apakah motivasi kerja berkenaan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad?
2. Apakah stress kerja signifikan mengenai terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan kepada kinerja karyawan PT Elang Jagad?

4. Apakah motivasi kerja, stress kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji motivasi kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad.
2. Untuk mengkaji stress berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad.
3. Untuk mengkaji lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad.

4. Untuk mengkaji motivasi kerja, stress kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Elang Jagad.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari penelitian ini sanggup memberikan kontribusi pendidikan akademis dan menyokong perkembangan ilmu sumber daya manusia esoknya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi kepentingan praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi perusahaan yang memperbaiki kekurangan yang berlipat lipat.

###### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini nantinya dipakai untuk perbandingan dan rujukan. Serta sebagai pijakan penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.